

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M, V. 2016. Pengaruh Limbah Padat Pabrik Kertas Rokok Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Ultisol Tambunan A. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2013. Produksi Tanaman Sayuran. [Terhubung Berkala] <http://www.bps.go.id/site/resultTab> (diakses 12 Maret 2015).
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2014. Laporan Teknis Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 62 hal.
- Balai Penelitian Tanah. 2012. Pemanfaatan Abu Vulkanik untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Suboptimal. Laporan Akhir Penelitian Insentif PKPP. Kerjasama Kementerian Riset dan Teknologi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Devnita, R., Arifin, M., Hudaya, R., Sandrawati, A., dan Setiawan, A. 2018. Ketidaksinambungan Litologi dan Karakteristik Pedogenetik pada Beberapa Andisols di Jawa Barat. *Soilrens*, 162, 37–44.
- Dinariani, Suwasono, dan Bambang. 2014. Kajian penambahan pupuk kandang kambing dan kerapatan tanaman yang berbeda pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(2): 128-136.
- Duaja, M.D. 2013. Pengaruh Jenis Bahan Dasar dan Dosis Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L)
- Goldsworthy, P. R dan N. M. Fisher. 2017. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, hal.295.
- Gunawan, W. 2017. Pengaruh Populasi Tanaman dan Pembuangan Bunga Jantan (Detasseling) terhadap Produksi Jagung Semi (Baby Corn) pada Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 51 hal.
- Hakim, Nurhajati. 2016. Pengelolaan Kesuburan Tanah Masam dengan Teknologi Pengapuran Terpadu. Padang : Andalas University Press, 2006. hal. 204.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo: Jakarta.
- Herawati 2015. Pengaruh Batuan Induk dan Kimia Tanah terhadap Potensi Kesuburan Tanah di Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 223, 343–353.
- Herdiansyah, G. 2017. Pedogenesis Dan Klasifikasi Tanah Yang Berkembang Dari Dua Formasi Geologi Dan Umur Bahan Erupsi Gunung Tangkuban Perahu. *SoilREns*, 151, 20–28.
- Indranada, H.K. 2014. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Bina Aksara, Jakarta.
- Iskandar, D. (2013). Pengaruh Dosis Pupuk N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis di Lahan Kering. *Prosiding Seminar Teknologi untuk Negeri 2003*, 2: 1 – 5
- Kasno A. dan Tia Rostaman. (2013). Serapan Hara dan Peningkatan Produktivitas Jagung dengan Aplikasi Pupuk NPK Majemuk.
- Mapegau. (2019). Pengaruh Pemupukan N dan P terhadap Hasil Jagung Kultivar Arjuna pada Tanah Ultisol Batanghari Jambi. *Jurnal Agronomi*. 4 (1): 17-18.

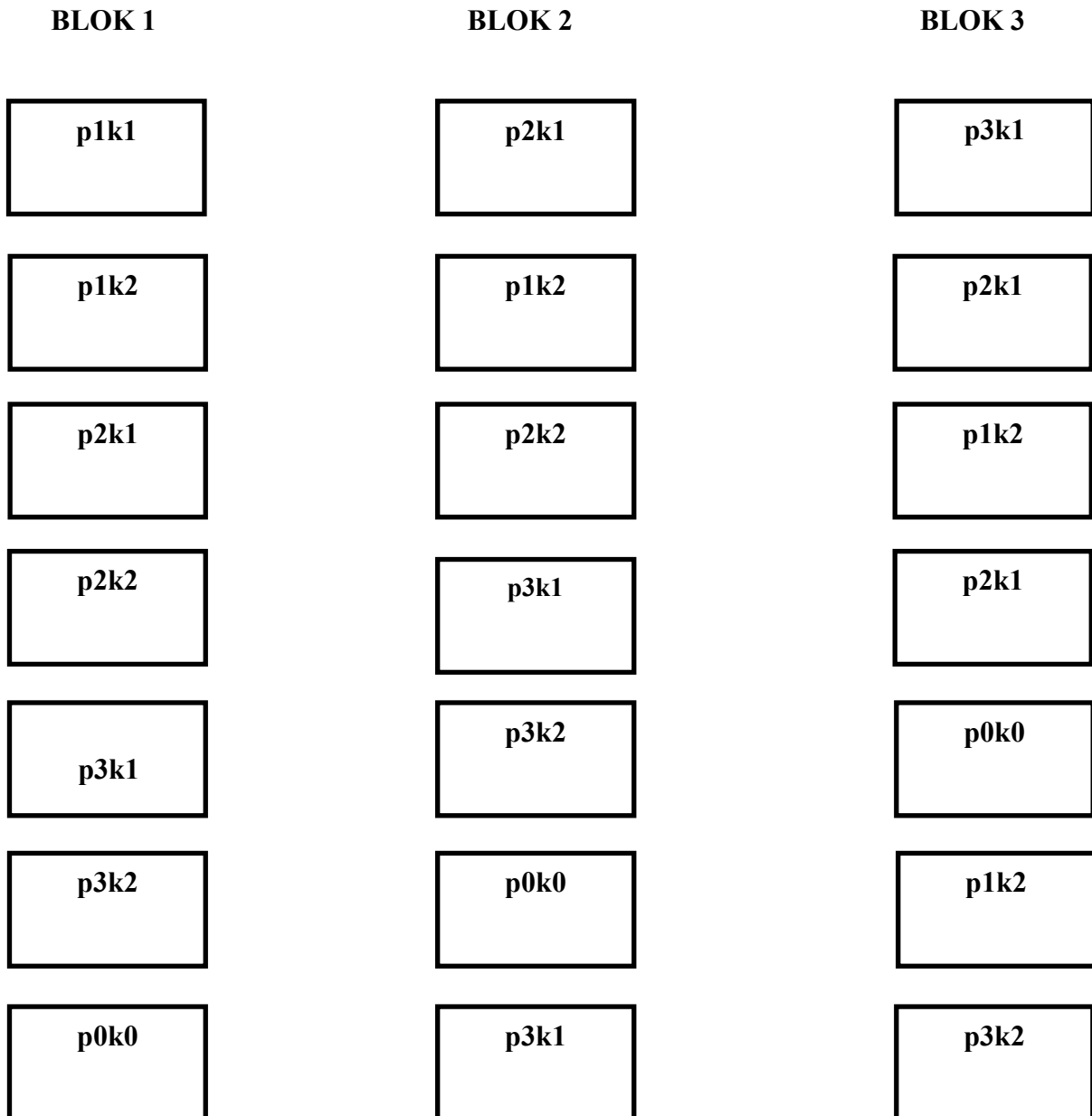
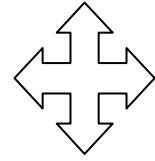
- Marvelia, A., S. Darmanti, dan S. Parman. (2016). Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) yang Diperlakukan dengan Kompos Kascing
- Meli, V., Sagiman, S., dan Gafur, S. 2018. Identifikasi Sifat Fisika Tanah Ultisols Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 82, 80–90.
- Musnamar, E.I. 2017. Pupuk Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nariratih, I., Damanik, M. M. B. and Gantar, S. 2013. Ketersediaan Nitrogen Pada Tiga Jenis Tanah Akibat Pemberian Tiga Bahan Organik Dan Serapannya Pada Tanaman Jagung , *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(3), pp. 479–488. doi: 10.32734/jaet.v1i3.2645.
- Noviana I, Ishaq I. (2014). Karakter Hasil Galur dan Varietas Jagung pada MK II di Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Mendukung Program Strategis Kementrian Pertanian*. Cisarua 9- 11.
- Novriani. (2015). Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) Pada Budidaya Jagung. *Jurnal Agronobis* 2(2) : 42-49
- Nurida, N.L, A. Dariah, dan A. Rachman. 2013. Peningkatan kualitas tanah dengan pembenah tanah biochar limbah pertanian. *Jurnal Tanah dan Iklim* 37(2):69-78.
- Nurida, N.L. 2014. Potensi pemanfaatan biochar untuk rehabilitasi lahan kering di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. Edisi khusus Karakteristik dan Variasi Sumberdaya Lahan Pertanian. Hlm 57-68.
- Panjaitan, F., Jamilah, J., dan Damanik, M. 2015. Klasifikasi Tanah Berdasarkan Taksonomi Tanah 2014 Di Desa Sembahe Kecamatan Sibolangit. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 34, 106267.
- Pranata, S. A. 2017. Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik. *AgroMedia Pustaka*. Jakarta, 46 hal
- Rahayu, S, Elfarisna, dan Rosdiana. 2016. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.* ) dengan penambahan pupuk organik cair. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. 1(1): 7-18.
- Rahmat MH, Sufardi, Khalil M. 2016. Evaluasi Kesuburan Pada Beberapa Jenis Tanah di Lahan Kering Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Vol. 1 (1): 147-154.
- Rahmi A, Preva MB. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung Di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraa'ah*. Vol 39 (1): 30-36
- Rosmarkam,A., Yuwono, N.W. 2017. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. Hal 204.
- Ruchjaningsih, M. Thamrin dan M. Taufik. (2013). Respon varietas jagung terhadap nitrogen di lahan sawah dan lahan kering. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pengkajian* 16 (3):183- 189.
- Rukmana, Y. Y., Zakaria, Z., Muslim, D., dan Seraphine, N. 2020. Korosifitas pada Tanah Lapukan Vulkanik Berdasarkan Nilai Tahanan Jenis Tanah di Kawasan UNPAD Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Geosaintek*, 62, 77–86.
- Shaaban, A., Sian-Meng Se, N. Merry, M. Mitan, dan M.F. Dimin. 2013. Characterization of biochar derived from rubber wood sawdust through slow pyrolysis on surface porosities and functional groups. *Procedia Engineering* 68:365-371.

- Sirajuddin, M. (2015). Komponen Hasil dan Kadar Gula Jagung Manis (*Zea mays* L. Sacharata) Terhadap Pemberian Nitrogen dan Zat Tumbuh Hidrasil. Fakultas Pertanian UNTAD, Palu.
- Sitompul, S. M. Dan B. Guritno. 2015. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, hal. 24.
- Soil Survey Staff. 2014. Kunci Taksonomi Tanah. In edisi ketiga,
- Suharta. 2017. Sifat dan karakteristik tanah dari batuan sedimen masam di Provinsi Kalimantan Barat serta implikasinya terhadap pengelolaan lahan. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 25, 11–26.
- Syarifuddin, M, Suwarti. (2013). Pengembangan Jagung Toleran Naungan dan N rendah pada Lahan Diantara Tanaman Perkebunan. *Jurnal Ilmu Pertanian* 9 (1): 20-28
- Tarigan, E, Yaya, H, dan Mariati. 2015. Respons pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian abu vulkanik gunung sinabung dan arang sekam padi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 956-962.
- Triharto, S. 2013. Survei dan Pemetaan Unsur Hara N, P, K, dan pH Tanah Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Wardani, F. 2019. Pengaruh Lima Jenis Serasah Tanaman Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Pasca Tambang. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda
- Wardjito. 2016. Pengaruh jumlah tanaman per rumpun dan umur emaskulasi pada produksi jagung semi. Hal: 193 – 197. Dalam Ali, S. D., Rofik, S. B., R. M. Sinaga, Yusdar H. dan Zainal A. (eds.) *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran*. Balitsa. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia Komda Bandung dan Ciba Plant Protection. Bandung.
- Widyantari DAG, Dharma KS, Tatiek K. 2015. Evaluasi Status Kesuburan Tanah untuk Lahan Pertanian di Kecamatan Denpasar Timur. *E-Jurnal Agroekoteknologi*. Vol 4 (4): 293-303.
- Wijaya, M.H. 2015. Beberapa Takaran Pupuk Organik Cair(POC) yang Brasal Dari Daun Gamal Yang Diharapkan Dapat Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanama Selada. Skripsi Fakultas Pertanian Program Studi Aroteknologi Universitas Baturaja. (tidak dipublikasikan)
- Wiskandar, 2015. Pemanfaatan pupuk kandang untuk memperbaiki sifat fisik tanah dilahan kritis yang telah diteras. *Kongres Nasional VII*.
- Yodpetch, C. and O. K. Bautista. 2014. Young cob corn: suitable varieties, nutritive value and optimum stage of maturity. *Phil Agr.* p: 232 – 244.
- Yu Ok-You, R. Brian, dan S. Sam. 2013. Impact of biochar on the water holding capacity of loamy sand soil. 4:4. <http://www.journal.ijeee.com/content/4/1/44> (didownload 24 Mei 2014).
- Yuwono, M, N., Basuki, L, Agustin.2019. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* (L) Lamb) pada Macam dan Dosis Pupuk Organik Yang Berbeda terhadap Pupuk An Organik.
- Zulkaranain. 2014. Status Sifat Kimia Tanah Pada Lahan Bekas Tambang Batu Bara Yang Telah Di Reklamasi. *Jurnal Media Sains*. 7(1): 96-99.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Denah Pengacakan Percobaan Lapangan

#### DENAH PENGACAKAN PERCOBAAN LAPANGAN



## Lampiran 2. Dosis Penggunaan Pupuk Organik cair (10 ml,20 ml,30 ml)

Diketahui jumlah tanah dalam 1 polybag yang dipakai adalah 10 kg. Sedangkan jumlah tanah dalam 1 ha adalah 2.000.000 kg (Balittanah Litbang Pertanian).

- $\frac{10 \text{ ml}}{10 \text{ kg}} = \frac{x}{2.000.000 \text{ kg}} \Rightarrow x = \frac{10 \text{ ml} \times 2.000.000 \text{ kg}}{10 \text{ kg}} = 2.000.000 \text{ ml}$
- $\frac{20 \text{ ml}}{10 \text{ kg}} = \frac{x}{2.000.000 \text{ kg}} \Rightarrow x = \frac{20 \text{ ml} \times 2.000.000 \text{ kg}}{10 \text{ kg}} = 4.000.000 \text{ ml}$
- $\frac{30 \text{ ml}}{10 \text{ kg}} = \frac{x}{2.000.000 \text{ kg}} \Rightarrow x = \frac{30 \text{ ml} \times 2.000.000 \text{ kg}}{10 \text{ kg}} = 6.000.000 \text{ ml}$

## Lampiran 3. Dosis Pupuk Kandang (10 ton/Ha, 20 ton/ha)

Diketahui jumlah tanah dalam 1 polybag yang dipakai adalah 10 kg. Sedangkan jumlah tanah dalam 1 ha adalah 2.000.000 kg (Balittanah Litbang Pertanian).

- 10 ton/ha = 10.000 kg/ha  
1 ha = 2.000.000 kg tanah  
10.000 kg pupuk kandang untuk 2.000.000 kg tanah (1 : 200)  
Maka untuk 10 kg tanah dibutuhkan pupuk kandang sebanyak 0,05 kg (50g).
- 20 ton/ha = 20.000 kg/ha  
1 ha = 2.000.000 kg tanah  
20.000 kg pupuk kandang untuk 2.000.000 kg tanah (1 : 100)  
Maka untuk 10 kg tanah dibutuhkan pupuk kandang sebanyak 0,1 kg (100g).

## Lampiran 4. Deskripsi Benih Jagung Paragon



Jagung manis PARAGON F1 merupakan varietas jagung manis hibrida kualitas unggul dari cap benih pertiwi yang memiliki adaptasi luas. Pertumbuhan kokoh dan seragam, serta tahan terhadap serangan virus, penyakit bulai, hawar daun dan karat. Buah yang dihasilkan berukuran besar dan tahan terhadap penyimpanan juga pengangkutan berjarak jauh.

### Spesifikasi

Nama varietas : Jagung Manis Paragon F1

Bentuk buah : Silindris

Warna buah : Kuning

Warna daun : Hijau

Ukuran buah : Panjang 17-21 cm, Diameter 5 Cm

Jumlah baris : 14-16 / tongkol

Kadar gula :  $\pm 12\%$  brix

Bobot buah : 370-430 gr/tongkol

Umur panen : 66-69 HST

Umur simpan :  $\pm 4$  hari setelah panen

Potensi hasil panen :  $\pm 20-29$  ton/ha

### Lampiran 5. Rata-rata pH Tanah

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	5.81	5.16	5.19	16.16	5.39
	K2	5.25	5.18	5.46	15.89	5.30
	Sub Total	11.06	10.34	10.65	32.05	10.68
P2	K1	5.39	5.10	5.50	15.99	5.33
	K2	5.25	5.08	5.69	16.02	5.34
	Sub Total	10.64	10.18	11.19	32.01	10.67
P3	K1	5.31	6.01	5.30	16.62	5.54
	K2	5.35	5.10	6.42	16.87	5.62
	Sub Total	10.66	11.11	11.72	33.49	11.16
Total		32.36	31.63	33.56	97.55	5.42

### Lampiran 6. Sidik Ragam pH Tanah

SK	db	JK	KT	Fhit	tn	Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.32	0.16	0.99	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	0.26	0.05	0.33	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	0.24	0.12	0.74	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.00	0.00	0.00	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.02	0.01	0.07	tn	4.1	7.6
Galat	10	1.59	0.16				
Total	17	2.17					
KK	7%						

**Lampiran 7. Rata-rata C-Organik Tanah**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	2.16	2.64	2.00	6.80	2.27
	K2	2.19	2.54	1.74	6.47	2.16
	Sub Total	4.35	5.18	3.74	13.27	4.42
P2	K1	2.63	2.45	2.64	7.72	2.57
	K2	2.36	1.57	2.23	6.16	2.05
	Sub Total	4.99	4.02	4.87	13.88	4.63
P3	K1	2.87	2.28	2.69	7.84	2.61
	K2	2.77	2.77	2.51	8.05	2.68
	Sub Total	5.64	5.05	5.20	15.89	5.30
Total		14.98	14.25	13.81	43.04	2.39

**Lampiran 8. Sidik ragam C-Organik Tanah**

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.12	0.06	0.56	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	1.06	0.21	2.04	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	0.63	0.31	3.02	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.16	0.16	1.51	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.27	0.14	1.32	tn	4.1	7.6
Galat	10	1.04	0.10				
Total	17	2.21					
KK	13%						

**Lampiran 9. Rata-rata Al-dd Tanah**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	1.65	1.54	2.03	5.22	1.74
	K2	1.34	1.22	1.24	3.80	1.27
	Sub Total	2.99	2.76	3.27	9.02	3.01
P2	K1	1.65	1.35	1.56	4.56	1.52
	K2	1.23	1.34	1.45	4.02	1.34
	Sub Total	2.88	2.69	3.01	8.58	2.86
P3	K1	1.24	1.34	1.23	3.81	1.27
	K2	1.34	1.45	1.34	4.13	1.38
	Sub Total	2.58	2.79	2.57	7.94	2.65
Total		8.45	8.24	8.85	25.54	1.42

**Lampiran 10.** Sidik ragam Aluminium dapat ditukar

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.03	0.02	0.82	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	0.50	0.10	5.11	*	3.3	5.6
Faktor P	2	0.10	0.05	2.51	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.15	0.15	7.64	*	5.0	10.0
P*K	2	0.25	0.13	6.45	*	4.1	7.6
Galat	10	0.20	0.02				
Total	17	0.73					
KK	10%						

**Lampiran 11.** Rata-rata N-total Tanah

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	0.11	0.14	0.17	0.42	0.14
	K2	0.19	0.08	0.19	0.46	0.15
Sub Total		0.30	0.22	0.36	0.88	0.29
P2	K1	0.18	0.17	0.16	0.51	0.17
	K2	0.15	0.19	0.17	0.51	0.17
Sub Total		0.33	0.36	0.33	1.02	0.34
P3	K1	0.41	0.21	0.20	0.82	0.27
	K2	0.39	0.11	0.30	0.80	0.27
Sub Total		0.80	0.32	0.50	1.62	0.54
Total		1.43	0.90	1.19	3.52	0.20

**Lampiran 12.** Sidik Ragam N-total Tanah

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.02	0.01	2.08	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	0.05	0.01	1.84	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	0.05	0.03	4.57	*	4.1	7.6
Faktor K	1	0.00	0.00	0.00	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.00	0.00	0.03	tn	4.1	7.6
Galat	10	0.06	0.01				
Total	17	0.13					
KK	38%						



**Lampiran 13. Rata-rata P2O5 Tanah**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
P1	K1	7.37	11.00	10.97	29.34	9.78
	K2	7.89	11.16	10.67	29.72	9.91
Sub Total		15.26	22.16	21.64	59.06	19.69
P2	K1	10.06	9.76	13.75	33.57	11.19
	K2	10.43	10.06	14.10	34.59	11.53
Sub Total		20.49	19.82	27.85	68.16	22.72
P3	K1	11.72	11.68	11.33	34.73	11.58
	K2	10.85	10.60	13.76	35.21	11.74
Sub Total		22.57	22.28	25.09	69.94	23.31
Total		58.32	64.26	74.58	197.16	10.95

**Lampiran 14. Sidik Ragam P2O5 Tanah**

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	22.57	11.28	6.10	*	4.1	7.6
Perlakuan	5	11.59	2.32	1.25	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	11.35	5.68	3.07	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.20	0.20	0.11	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.04	0.02	0.01	tn	4.1	7.6
Galat	10	18.48	1.85				
Total	17	52.64					
KK	12%						

**Lampiran 15. Rata-rata K-tersedia Tanah**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
P1	K1	0.16	0.16	0.18	0.50	0.17
	K2	0.13	0.15	0.20	0.48	0.16
Sub Total		0.29	0.31	0.38	0.98	0.33
P2	K1	0.17	0.18	0.17	0.52	0.17
	K2	0.16	0.17	0.17	0.50	0.17
Sub Total		0.33	0.35	0.34	1.02	0.34
P3	K1	0.25	0.23	0.17	0.65	0.22
	K2	0.22	0.23	0.19	0.64	0.21
Sub Total		0.47	0.46	0.36	1.29	0.43
Total		1.09	1.12	1.08	3.29	0.18

**Lampiran 16. Sidik Ragam K-tersedia Tanah**

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.00	0.00	0.10	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	0.01	0.00	2.68	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	0.01	0.00	6.59	*	4.1	7.6
Faktor K	1	0.00	0.00	0.19	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.00	0.00	0.01	tn	4.1	7.6
Galat	10	0.01	0.00				
Total	17	0.02					
KK	15%						

**Lampiran 17. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	59.50	115.50	9.40	184.40	61.47
	K2	69.50	63.80	113.50	246.80	82.27
Sub Total		129.00	179.30	122.90	431.20	143.73
P2	K1	93.50	55.50	63.80	212.80	70.93
	K2	107.00	64.20	93.20	264.40	88.13
Sub Total		200.50	119.70	157.00	477.20	159.07
P3	K1	96.50	84.00	53.20	233.70	77.90
	K2	80.00	117.20	65.40	262.60	87.53
Sub Total		176.50	201.20	118.60	496.30	165.43
Total		506.00	500.20	398.50	1404.70	78.04

**Lampiran 18. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung**

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1218.49	609.24	0.61	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	1605.19	321.04	0.32	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	373.27	186.63	0.19	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	1134.47	1134.47	1.13	tn	5.0	10.0
P*K	2	97.45	48.73	0.05	tn	4.1	7.6
Galat	10	10068.21	1006.82				
Total	17	12891.88					
KK	41%						

**Lampiran 19. Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Jagung**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	8.00	7.00	5.00	20.00	6.67
	K2	7.00	6.00	8.00	21.00	7.00
	Sub Total	15.00	13.00	13.00	41.00	13.67
P2	K1	8.00	6.00	6.00	20.00	6.67
	K2	8.00	6.00	6.00	20.00	6.67
	Sub Total	16.00	12.00	12.00	40.00	13.33
P3	K1	8.00	8.00	7.00	23.00	7.67
	K2	7.00	7.00	7.00	21.00	7.00
	Sub Total	15.00	15.00	14.00	44.00	14.67
Total		46.00	40.00	39.00	125.00	6.94

**Lampiran 20. Sidik Ragam Daun Tanaman Jagung**

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	4.78	2.39	3.03	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	2.28	0.46	0.58	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	1.44	0.72	0.92	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.06	0.06	0.07	tn	5.0	10.0
P*K	2	0.78	0.39	0.49	tn	4.1	7.6
Galat	10	7.89	0.79				
Total	17	14.94					
KK	13%						

**Lampiran 21. Rata-rata Diameter Batang Tanaman Jagung**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	10.10	15.00	9.00	34.10	11.37
	K2	10.50	12.00	15.00	37.50	12.50
	Sub Total	20.60	27.00	24.00	71.60	23.87
P2	K1	10.60	10.30	12.00	32.90	10.97
	K2	15.00	13.00	16.00	44.00	14.67
	Sub Total	25.60	23.30	28.00	76.90	25.63
P3	K1	15.00	16.00	14.00	45.00	15.00
	K2	10.00	15.00	14.00	39.00	13.00
	Sub Total	25.00	31.00	28.00	84.00	28.00
Total		71.20	81.30	80.00	232.50	12.92

**Lampiran 22.** Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman Jagung

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.06	5.03	1.17	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	41.37	8.27	1.92	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	12.90	6.45	1.49	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	4.01	4.01	0.93	tn	5.0	10.0
P*K	2	24.45	12.22	2.83	tn	4.1	7.6
Galat	10	43.16	4.32				
Total	17	94.59					
KK	16%						

**Lampiran 23.** Rata-rata Berat Basah Akar Tanaman Jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	2.11	17.64	8.78	28.53	9.51
	K2	12.36	9.94	27.22	49.52	16.51
Sub Total		14.47	27.58	36.00	78.05	26.02
P2	K1	17.57	7.71	9.21	34.49	11.50
	K2	23.31	5.91	4.30	33.52	11.17
Sub Total		40.88	13.62	13.51	68.01	22.67
P3	K1	20.15	24.21	8.29	52.65	17.55
	K2	11.15	21.54	10.47	43.16	14.39
Sub Total		31.30	45.75	18.76	95.81	31.94
Total		86.65	86.95	68.27	241.87	13.44

**Lampiran 24.** Sidik ragam Berat Basah Akar Tanaman Jagung

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	38.16	19.08	0.25	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	154.66	30.93	0.41	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	66.06	33.03	0.44	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	6.16	6.16	0.08	tn	5.0	10.0
P*K	2	82.44	41.22	0.55	tn	4.1	7.6
Galat	10	750.87	75.09				
Total	17	943.68					
KK	64%						

**Lampiran 25. Rata-rata Berat Kering Akar Tanaman Jagung**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
P1	K1	0.90	6.14	2.85	9.89	3.30
	K2	4.47	3.08	8.81	16.36	5.45
	Sub Total	5.37	9.22	11.66	26.25	8.75
P2	K1	7.49	2.93	2.52	12.94	4.31
	K2	9.35	1.86	1.31	12.52	4.17
	Sub Total	16.84	4.79	3.83	25.46	8.49
P3	K1	6.88	8.69	3.06	18.63	6.21
	K2	3.83	7.08	3.44	14.35	4.78
	Sub Total	10.71	15.77	6.50	32.98	10.99
	Total	32.92	29.78	21.99	84.69	4.71

**Lampiran 26. Sidik Ragam Berat Kering Akar Tanaman Jagung**

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.56	5.28	0.52	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	15.75	3.15	0.31	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	5.69	2.85	0.28	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	0.17	0.17	0.02	tn	5.0	10.0
P*K	2	9.89	4.94	0.49	tn	4.1	7.6
Galat	10	101.42	10.14				
Total	17	127.73					
KK	68%						

**Lampiran 27. Rata-rata Berat Basah Tajuk Tanaman Jagung**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
P1	K1	42.01	117.25	46.78	206.04	68.68
	K2	75.10	74.60	46.78	196.48	65.49
	Sub Total	117.11	191.85	93.56	402.52	134.17
P2	K1	90.45	58.43	52.84	201.72	67.24
	K2	102.83	53.70	68.92	225.45	75.15
	Sub Total	193.28	112.13	121.76	427.17	142.39
P3	K1	95.93	99.39	60.62	255.94	85.31
	K2	73.43	108.74	68.69	250.86	83.62
	Sub Total	169.36	208.13	129.31	506.80	168.93
	Total	479.75	512.11	344.63	1336.49	74.25

**Lampiran 28.** Sidik Ragam Berat Basah Tajuk Tanaman Jagung

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2630.79	1315.39	2.43	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	1103.55	220.71	0.41	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	990.16	495.08	0.91	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	4.59	4.59	0.01	tn	5.0	10.0
P*K	2	108.80	54.40	0.10	tn	4.1	7.6
Galat	10	5411.73	541.17				
Total	17	9146.06					
KK	31%						

**Lampiran 29.** Rata-rata Berat Kering Tajuk Tanaman Jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	23.85	71.90	25.77	121.52	40.51
	K2	40.83	53.58	66.65	161.06	53.69
Sub Total		64.68	125.48	92.42	282.58	94.19
P2	K1	59.65	37.75	29.61	127.01	42.34
	K2	59.49	30.11	37.51	127.11	42.37
Sub Total		119.14	67.86	67.12	254.12	84.71
P3	K1	67.18	54.61	30.56	152.35	50.78
	K2	15.77	64.73	41.20	121.70	40.57
Sub Total		82.95	119.34	71.76	274.05	91.35
Total		266.77	312.68	231.30	810.75	45.04

**Lampiran 30.** Sidik ragam Berat Kering Tajuk Tanaman Jagung

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	554.92	277.46	0.68	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	488.25	97.65	0.24	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	71.11	35.55	0.09	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	4.49	4.49	0.01	tn	5.0	10.0
P*K	2	412.65	206.33	0.50	tn	4.1	7.6
Galat	10	4099.99	410.00				
Total	17	5143.16					
KK	45%						

**Lampiran 31. Rata-rata Panjang Tongkol Tanaman Jagung**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	0.00	13.00	8.40	21.40	7.13
	K2	11.40	6.30	13.40	31.10	10.37
	Sub Total	11.40	19.30	21.80	52.50	17.50
P2	K1	14.40	0.00	10.30	24.70	8.23
	K2	9.50	9.00	0.00	18.50	6.17
	Sub Total	23.90	9.00	10.30	43.20	14.40
P3	K1	12.50	13.00	8.40	33.90	11.30
	K2	12.50	15.00	10.40	37.90	12.63
	Sub Total	25.00	28.00	18.80	71.80	23.93
Total		60.30	56.30	50.90	167.50	9.31

**Lampiran 31. Sidik Ragam Panjang Tongkol Tanaman Jagung**

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	7.42	3.71	0.12	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	95.70	19.14	0.64	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	70.94	35.47	1.19	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	3.13	3.13	0.11	tn	5.0	10.0
P*K	2	21.63	10.82	0.36	tn	4.1	7.6
Galat	10	296.90	29.69				
Total	17	400.01					
KK	59%						

**Lampiran 32. Rata-rata Diameter Tongkol Tanaman Jagung**

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	0.00	16.00	17.00	33.00	11.00
	K2	15.00	15.00	10.00	40.00	13.33
	Sub Total	15.00	31.00	27.00	73.00	24.33
P2	K1	22.00	0.00	17.00	39.00	13.00
	K2	20.00	15.00	0.00	35.00	11.67
	Sub Total	42.00	15.00	17.00	74.00	24.67
P3	K1	22.00	20.00	13.00	55.00	18.33
	K2	27.00	23.00	22.00	72.00	24.00
	Sub Total	49.00	43.00	35.00	127.00	42.33
Total		106.00	89.00	79.00	274.00	15.22

**Lampiran 33.** Sidik Ragam Diameter Tongkol Tanaman Jagung

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	62.11	31.06	0.46	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	377.11	75.42	1.11	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	318.11	159.06	2.35	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	22.22	22.22	0.33	tn	5.0	10.0
P*K	2	36.78	18.39	0.27	tn	4.1	7.6
Galat	10	677.89	67.79				
Total	17	1117.11					
KK	54%						

**Lampiran 34.** Rata-rata Berat Bersih Tongkol Tanaman Jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P1	K1	0.00	18.00	8.00	26.00	8.67
	K2	12.00	6.00	14.00	32.00	10.67
Sub Total		12.00	24.00	22.00	58.00	19.33
P2	K1	24.90	0.00	12.90	37.80	12.60
	K2	12.00	10.00	0.00	22.00	7.33
Sub Total		36.90	10.00	12.90	59.80	19.93
P3	K1	22.00	24.00	6.00	52.00	17.33
	K2	32.00	28.00	14.00	74.00	24.67
Sub Total		54.00	52.00	20.00	126.00	42.00
Total		102.90	86.00	54.90	243.80	13.54

**Lampiran 35.** Sidik Ragam Berat Bersih Tongkol Tanaman Jagung

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	197.60	98.80	1.29	tn	4.1	7.6
Perlakuan	5	628.81	125.76	1.64	tn	3.3	5.6
Faktor P	2	500.54	250.27	3.27	tn	4.1	7.6
Faktor K	1	8.27	8.27	0.11	tn	5.0	10.0
P*K	2	120.00	60.00	0.78	tn	4.1	7.6
Galat	10	765.87	76.59				
Total	17	1592.28					
KK	65%						



**Lampiran 36. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Kimia Tanah**

Parameter tanah	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	<1	1 – 2	2 – 3	3 – 5	>5
N (%)	<0,1	0,1 – 0,2	0,21 – 0,5	0,51 - 0,75	>0,75
C/N	<5	5 – 10	11 – 15	16 – 25	>25
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCl 25% (mg/100g)	<15	15 – 20	21 – 20	41 – 60	>60
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray (ppm P)	<4	5 – 7	8 – 10	11 – 15	>15
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Olsen (ppm P)	<5	5 – 10	11 – 15	16 – 20	>20
K <sub>2</sub> O 25% (mg/100g)	<10	10 – 20	21 – 40	41 - 60	>60
KTK/CEC (me/100g)	<5	5 – 16	17 – 24	25 – 40	>40
Ca (me/100g)	<2	2 – 5	6 – 10	11 – 20	>20
Mg (me/100g)	<0,3	0,4 – 1	1,1 – 2	2,1 – 8	>8
K (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,5	0,6 - 1	>1
Na (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,7	0,8 – 1	>1
Kejenuhan Basa (KB)	<20	20 – 40	41 – 60	61 – 80	>80
Kejenuhan Aluminium (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Cadangan Mineral (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1 – 2	2 – 3	3 - 4	>4

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H <sub>2</sub> O	<4,5	4,5 – 5,5	5,5 – 6,5	6,6 – 7,5	7,6 – 8,5	>8,5

(Sumber : Hill Laboratories ([www.hill-laboratories.com](http://www.hill-laboratories.com)))

Kriteria	Ekstrak Aluminium dengan 1M KCL (me/100 g tanah <sup>-1</sup> )
Rendah	< 0.5
Sedang	0.5 - 1.0
Tinggi*	1.0 - 2.5
Sangat Tinggi	> 2.5

Keterangan : \*Menjadi racun jika bahan organik di tanah rendah (Sumber : Hill Laboratories ([www.hill-laboratories.com](http://www.hill-laboratories.com)))

**Lampiran 37. Gambar pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)**



a) Penimbangan bahan yang akan digunakan



b) pencacahan bahan agar menjadi lebih kecil dan cepat terurai



c) pencampuran bahan cair dan bahan kering



d) pengadukan semua bahan kemudian ditutup rapat dan disimoan selama 1bulan

**Lampiran 38. Gambar Pemeliharaan Tanaman**



a) Minggu pertama penanaman



b) pemberian pupuk dasar pada tanaman



c) pemberian POC yang diberikan setiap minggunya



d) penyiraman POC pada tanaman jagung



e) perawatan lingkungan dengan pecambutan gulma



f) pertumbuhan setiap minggunya



g) tongkol jagung yang baru keluar



h) sehari sebelum pemanenan



i) pemanenan



j) pemanenan baby corn



ii) Babycorn hasil panen